

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *Manufaktur* subsektor makanan dan minuman. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berbentuk angka, bersumber dari laporan keuangan perusahaan, dan dianalisis dengan metode statistik. Rancangan penelitian bersifat *deskriptif-verifikatif*, yaitu menjelaskan variabel penelitian sekaligus menguji hubungan antar variabel melalui analisis data regresi berganda.¹

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang berasal dari dokumen atau sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025, yang diperoleh melalui situs resmi BEI maupun website resmi masing-masing perusahaan.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Cresswell variabel adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal atau kelompok yang dapat diukur dan diteliti. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-

¹ Buku *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pdf, n.d.

karakteristik variabel yang diamati. Dalam penelitian terdapat tiga variabel dengan Variabel Independen (X1) (X2) dan Variabel dependen (Y). Adapun variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Independen (independent variable)

Merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.² Variabel dalam penelitian ini yaitu, Biaya Produksi (X1), dan Biaya Operasional (X2).

2. Variabel Terikat (dependent variable)

Merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”

³Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Laba Bersih (Y).

Berikut ini Definisi Operasional Variabel:

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder.*,

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder.*,

Tabel 3.1**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Keterangan	Indikator	Skala
1	Biaya produksi (X1)	Biaya produksi adalah pengeluaran seluruh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang. ⁴	Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik.	Rasio
2	Biaya operasional (X2)	Biaya operasional adalah biaya yang timbul di luar biaya produksi, yaitu biaya untuk memasarkan produk hingga sampai ke konsumen, serta biaya administrasi perusahaan.	Biaya penjualan + biaya administrasi dan umum.	Rasio
3	Laba bersih (Y)	Laba bersih adalah laba operasional ditambah pendapatan non-operasional, dikurangi biaya non-operasional dan pajak penghasilan.	Laba Kotor + Laba Operasional + Pendapatan Lain-lain – Biaya Operasional – Pajak	Rasio

Sumber: Data Olahan, 2026

⁴ Vadilla Mutia Zahara And Cep Jandi Anwar, *Mikroekonomi* (Sebuah Pengantar), (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021), 118

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu sehingga menarik untuk diteliti dan menjadi objek penelitian. Populasi ini meneliti secara keseluruhan perusahaan subsektor makanan dan minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2025, dengan jumlah total 25 perusahaan.⁵

Tabel 3.2

Daftar Populasi

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025

No	Nama Perusahaan	2022	2023	2024	2025
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
2	PT Estika Tata Tiara Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
3	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
4	PT Budi Starch & Sweetwnwe Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
5	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
6	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
7	PT Sariguna Primatrita Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
8	PT Cisarua Mountain	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif

⁵ <https://idx.co.id/id>

	Dairy Tbk				
9	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
11	PT Diamond Food Indonesia Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
12	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
13	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
14	PT Sentra Food Indonesia Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
15	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
16	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
17	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
18	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
19	PT Mulia Boga Raya Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
20	PT Mayora Indah Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
21	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
22	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
23	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
24	PT Sekar Laut Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif

25	PT Ultra Jaya Milk Industry & Tranding Company Tbk	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif	✓ Aktif
----	--	---------	---------	---------	---------

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 25 perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (sensus), yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Maka telah ditetapkan diatas, sehingga diperoleh sebanyak 25 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama 4 tahun, yaitu 2022-2025, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 observasi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi anggota yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dianggap mampu mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh (sensus), yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel yang telah di tetapkan sebagai penelitian dibawah ini adalah:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
2	PT Estika Tata Tiara Tbk	BEEF
3	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
4	PT Budi Starch & Sweetwnwe Tbk	BUDI
5	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
6	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
7	PT Sariguna Primatrita Tbk	CLEO
8	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
9	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
10	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
11	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
12	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI
13	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
14	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
15	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
16	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
17	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
18	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
19	PT Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
20	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
21	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
22	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
23	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
24	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
25	PT Ultra Jaya Milk Industry & Tranding Company Tbk	ULTJ

Sumber: *Bursa Efek Indonesia*

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen yang telah tersedia. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode ini dipilih karena seluruh data yang dibutuhkan tersaji dalam bentuk dokumen publik. Dokumen telah lama digunakan sebagai

sumber data penelitian karena dapat membantu menilai, menganalisis, bahkan memprediksi suatu fenomena berdasarkan informasi yang terdokumentasi.⁶

E. Teknik Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang diperoleh tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Hasilnya disajikan dalam bentuk table, grafik, diagram, atau visual lainnya sesuai variable penelitian yang digunakan. Statistik deskriptif ini umumnya meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, dan simpangan.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Mengukur apakah variabel dalam model regresi berdistribusi normal. Jika tidak normal, maka akurasi uji statistik dapat menurun.

b) Uji Multikolinearitas

Menguji apakah terdapat hubungan kuat antar variabel independen. Tidak ada multikolinearitas jika nilai VIF ≤ 10 .

c) Uji Heterokedastisitas

Menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian residual antar pengamatan. Menggunakan uji scarrplot penyebaran dapat digunakan; jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 34, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

hiteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan korelasi antara residual pada satu waktu dengan waktu berikutnya. Jika autokorelasi terjadi, maka nilai error tidak bersifat acak atau tidak bebas.⁷

1) Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2022–2025, baik dari arah hubungan maupun tingkat kekuatannya (positif atau negatif).

2) Uji Regresi Linier

Analisis regresi berganda dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Analisis ini mengombinasikan data cross-section dan time series. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah laba bersih, sementara variabel independennya adalah biaya produksi dan biaya operasional.⁸ Oleh karena itu, model regresi beganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

⁷ Eviaty Kusumaningtyas Sugiyanto, *et, al*, Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews, (Lamongan : Penerbit Academia Publication, 2022)

⁸ *Ibid*

Keterangan:

Y_{it} : Laba Bersih

α : Konstanta (*intercept*)

β_1, β_2 : Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 : Biaya Produksi

X_2 : Biaya Operasional

e : Error

i : Perusahaan

t : Waktu

3) Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

a) Uji F (simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Penilaiannya didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 5%, berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 5%, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar Pengambilan keputusan:

- a. Probabilitas signifikansi $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima dan H_a ditolak.
- b. Probabilitas signifikansi $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak dan H_a diterima.

b) Uji T (parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel

independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil pengujian dinilai melalui nilai koefisien korelasi (r), koefisien determinasi (R^2), dan jumlah sampel (n). Pengambilan keputusan ini dilakukan untuk membandingkan nilai signifikan atau nilai t hitung dengan t tabel.

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} \rightarrow$ terdapat pengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} \rightarrow$ tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur tingkat keeratan hubungan dan seberapa besar kontribusi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dalam tabel Model Summary, nilai R^2 yang mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa kontribusi variabel-variabel bebas dalam memprediksi variabel terikat semakin besar. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai ini tinggi, hal itu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap variabel dependen.